

Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Dalam Pembelajaran

***Mahārah Al-Kalām* Pada Prodi PBA IAIN Parepare**

Nurkharisma H. N

IAIN Parepare

nurkharisma@iainpare.ac.id

Jurnal Dualy: Jurnal
Pendidikan Bahasa Arab

Volume: 2

Nomor: 1

Halaman: 70-79

Parepare, Desember 2023

ISSN

e-ISSN

Keywords:

*Arabic Dictionary, Mahārah
Al-Kalām, Language
proficiency enhancement*

Kata Kunci:

Kamus Bahasa Arab, *Mahārah
Al-Kalām*, kecakapan
berbahasa

ABSTRACT

This study aims to evaluate the use of Arabic dictionaries in the maharah al-kalam (speaking skills) course at the Arabic Language Education Program (PBA) of IAIN Parepare and to identify its contribution to the learning process. Employing a descriptive qualitative approach, the research provides an in-depth and transparent account of the observed situation in the field. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, with sources comprising both primary and secondary data. Data analysis involves data collection, reduction, presentation, and verification or conclusion drawing. The findings indicate that the use of Arabic dictionaries as a medium in *maharah al-kalam* instruction at PBA IAIN Parepare is relatively low, with a preference for digital dictionaries over printed ones. Nonetheless, Arabic dictionaries play a significant role in explaining word meanings, determining morphological functions, and facilitating effective communication among students, lecturers, and the surrounding environment. The findings suggest a need for increased emphasis on integrating printed Arabic dictionaries into the curriculum to complement digital resources. This could enhance students' comprehension and application of Arabic language skills, particularly in speaking. Educators should consider incorporating more comprehensive training on the use of both printed and digital dictionaries to maximize their benefits. Additionally, further research could explore strategies for effectively integrating traditional dictionary use with modern digital tools to support diverse learning preferences and improve overall language proficiency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan kamus bahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-kalam pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Parepare dan mengidentifikasi kontribusinya terhadap pembelajaran tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menjelaskan secara mendalam keadaan yang diamati di lapangan dengan cara yang spesifik dan transparan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kamus bahasa Arab sebagai media dalam pembelajaran maharah al-kalam di prodi PBA IAIN Parepare relatif rendah, dengan kecenderungan penggunaan kamus digital lebih sering dibandingkan kamus cetak. Meskipun demikian, kamus bahasa Arab memiliki

kontribusi signifikan dalam menjelaskan arti kata, menentukan fungsi morfologis, dan mendukung komunikasi efektif antara siswa, dosen, dan lingkungan sekitar. Kontribusi ini memperkuat pentingnya pemanfaatan kamus dalam mendalami materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan baik dalam konteks bahasa Arab. Temuan ini menunjukkan perlunya penekanan lebih pada integrasi kamus bahasa Arab cetak ke dalam kurikulum untuk melengkapi sumber daya digital. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan keterampilan bahasa Arab siswa, khususnya dalam berbicara. Para pendidik sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan yang lebih komprehensif tentang penggunaan kamus cetak dan digital untuk memaksimalkan manfaatnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi strategi untuk mengintegrasikan penggunaan kamus tradisional dengan alat digital modern secara efektif untuk mendukung preferensi belajar yang beragam dan meningkatkan kecakapan bahasa secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Kamus menjadi salah satu budaya material yang masih digunakan saat ini. Kamus adalah media yang menghimpun semua kosakata suatu bahasa. Kamus memiliki fungsi praktis sebagai media untuk mengetahui makna kata, lafal kata, sumber kata, dan media untuk mendapatkan informasi lainnya (Uhame Binti Harun, 2019). Kamus memiliki peran penting dalam dunia bahasa.

Peran kamus memiliki keterkaitan dengan bahasa asing. Kamus merupakan referensi utama para peserta didik untuk mempelajari bahasa asing. Peran kamus tidak hanya sebagai buku kumpulan kosakata dan alat penerjemah. Namun, kamus berfungsi melatih kemandirian peserta didik mempelajari dan memahami kosakata bahasa Arab dan bahasa asing lainnya (Ahmad Zaki Alhafidz, 2023). Dalam dunia pendidikan, kamus telah lama digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Kamus sebagai media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Gerlanc media terdiri atas orang, peralatan, bahan atau suatu perilaku yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik (Muh Arif dan Eby Waskino Makalalag, 2020). Dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi.

Terdapat beberapa dalil mengenai media. Salah satunya adalah Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2 : 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Terjemahnya :

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!.

Imam Ibnu Katsir dalam karyanya, Tafsirul Qura'anil Azhim, menjelaskan surah al-Baqarah ayat 31 merupakan sebuah petunjuk. Allah menyebutkan kemuliaan bangsa Adam dibandingkan jenis malaikat atas keistimewaan pengetahuan nama-nama segala benda yang tidak diketahui oleh bangsa lainnya. Peristiwa ini terjadi setelah malaikat sujud kepada Adam a.s. Pasal ini didahulukan karena berkaitan dengan kedudukan Adam a.s. dan ketidaktahuan malaikat atas hikmah penciptaan khalifatullah, yaitu ketika mereka bertanya demikian, lalu

Allah menjawab bahwa Dia mengetahui apa yang mereka tidak ketahui. Demikian, Allah menerangkan hal ini untuk menjelaskan kepada malaikat terkait kelebihan Adam a.s. atas ilmu yang dianugerahkan (Alhafiz Kurniawan, 2020).

Media dipahami sebagai alat dan teknologi, dipahami sebagai ilmu yang diperoleh melalui pengalaman. Dalam dunia pendidikan dua istilah tersebut dikaitkan dengan pembelajaran, utamanya pembelajaran bahasa Arab (Kaharuddin, 2019). Mempelajari bahasa Arab memerlukan waktu untuk mengetahui dan memahami bahasa tersebut. Sehingga, dalam mempelajari bahasa Arab diperlukan media yang menunjang proses pembelajaran, salah satunya kamus bahasa Arab. Kamus bahasa Arab merupakan alat penerjemah yang sering digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu *mahārah al-kalām*, *mahārah al-kitābāh*, *mahārah al-qira'ah*, dan *mahārah al-istima'*. Empat keterampilan ini selalu berkaitan dengan aspek penggunaan kosakata. Hakikatnya, bahwa keterampilan berbahasa membutuhkan penguasaan kosakata yang memadai. Penguasaan kosakata yang memadai itu akan dapat menentukan kualitas seseorang dalam berbahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Bahkan ada pandangan ekstrim yang mengemukakan bahwa tingkat penguasaan keterampilan berbahasa dinilai berdasarkan penguasaan kosakatanya, baik dari kamus, buku bacaan, maupun hasil menyimak (Acep Hermawan, 2011). Kamus menjadi penting sebagai tuntunan dalam mengembangkan kosakata bahasa. Dari kamus dapat diambil makna secara benar.

Mahārah al-kalām diartikan sebagai kemampuan dalam menyusun kata dengan susunan kalimat yang baik dan benar. *Mahārah al-kalām* bersifat aktif dan produktif. Penutur memberikan informasi atau gagasan kepada lawan bicaranya atau sebaliknya, sehingga informasi yang disampaikan dapat ditanggapi oleh lawan bicara (Meishanti, dkk, 2020). Pembelajaran *mahārah al-kalām* tidak sekadar menghafal kosakata. Namun, kosakata yang telah dihafal dapat diterapkan dalam berkomunikasi dengan lawan bicara.

Vallet mengemukakan sejak dua puluh dua tahun lalu. Salah satu faktor yang memotivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa asing adalah guna berkomunikasi dengan penutur aslinya (Vallet dalam Nilna Karomah dan Abdul Muntaqim Al Anshory, 2022). Mahmud Kamil al-Naqah menjelaskan bahwa pentingnya keterampilan berbicara berdasarkan konteks pembelajaran bahasa asing terlihat dari segi lisan bahasa itu sendiri. Pegiat bahasa asing berpendapat bahwa keterampilan berbicara sebagai aspek utama dalam pembelajaran bahasa asing. Ketiga pendapat tersebut sangat praktis karena dalam keseharian kita, ketika menemukan orang yang pandai dalam bahasa Arab, maka terbesit dipikiran kita bahwa orang tersebut juga pandai berkomunikasi dalam bahasa Arab (Mahmud Kamil Al Naqah dalam Nilna Karomah dan Abdul Muntaqim Al Anshory, 2022). Pembelajaran *mahārah al-kalām* memerlukan media pembelajaran. Dengan adanya media proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hal menarik berdasarkan hasil tinjauan peneliti, bahwa mahasiswa prodi PBA IAIN Parepare diharuskan memiliki kamus cetak. Mahasiswa disarankan untuk memiliki kamus al-munawwir. Selain kamus cetak juga dibantu dengan kamus digital. “Karena era teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat dirasakan betapa pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran” (Herdah, dkk, 2019). Hal ini membuktikan bahwa teknologi sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Sebuah penelitian mengemukakan bahwa tujuh puluh persen mahasiswa lebih memilih kamus digital sebagai alat penerjemah bahasa Arab, seperti google translate dan kamus *al-ma'ānī*. Sehingga keberadaan kamus cetak bahasa Arab menjadi terancam di era digital ini (Ahmad Arifin dan Slamet Mulyani, 2021). Kamus bahasa Arab cetak menjadi alat penerjemah klasik, sehingga hal ini menarik untuk diteliti di tengah populernya kamus bahasa Arab digital.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan, bahwa penting untuk mengetahui ‘Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Pada Prodi PBA IAIN Parepare’.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hakikat dari penelitian kualitatif adalah bukan untuk menguji teori atau hipotesis, melainkan untuk melakukan kajian atas teori dari fakta tentang fenomena yang diteliti (Ajat Rukajat, 2018). Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) (Muhammad Kamal Zubair, 2020). Hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, yakni objek yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Keadaan objek sebelum dan setelah peneliti masuk, tidak mengalami perubahan (Sugiyono, 2020).

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fakta-fakta mengenai fenomena yang akan diteliti secara sistematis, akurat, dan faktual (Zainal Arifin, 2014). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif agar dapat mengungkap fakta-fakta penggunaan kamus bahasa Arab sebagai media dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA di IAIN Parepare.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

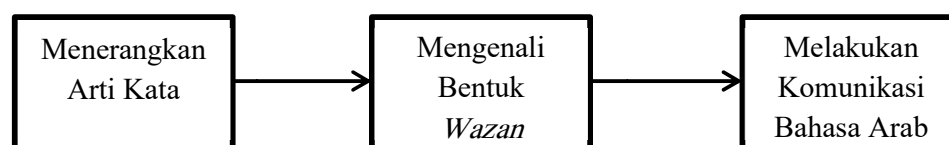
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengamatan selama di lapangan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare terkait dengan penggunaan kamus digital bahasa Arab.

- a. Bapak Dosen mengarahkan mahasiswa untuk mencari makna kosakata
- b. Mahasiswa mengakses kamus digital bahasa Arab untuk mencari makna kosakata
- c. Mahasiswa mencari makna kosakata secara mandiri
- d. Beberapa mahasiswa membuat konsep kalimat bahasa Arab yang akan diceritakan dari kosakata yang ditemukan
- e. Sebagian besar mahasiswa membuat konsep pertanyaan dalam bahasa Arab dari kosakata yang ditemukan
- f. Mahasiswa mencari makna kosakata yang masih belum dipahami setelah melakukan tanya jawab

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dengan adanya kamus bahasa Arab. Kamus bahasa Arab memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām*. Berikut kontribusi dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Gambar 1 Kontribusi Kamus Bahasa Arab



Jenis kamus yang digunakan oleh mahasiswa PBA dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām* adalah kamus digital *al-ma'āni* dan *google translate*. Kamus tersebut digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan kamus *al-munawwir* diluar dari proses pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Merujuk hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dapat diketahui mahasiswa lebih cenderung menggunakan kamus digital bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare. Hal tersebut terjadi karena kamus digital bahasa Arab lebih praktis dibandingkan dengan kamus cetak bahasa Arab. Kamus cetak bahasa Arab memiliki kelebihan dari segi jumlah kosakata yang lebih banyak. Sedangkan, Kelemahan kamus cetak bahasa Arab terletak dari segi kepraktisannya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Saputra, dkk bahwa kamus dalam bentuk buku memiliki kelebihan dalam jumlah kosakata dan memiliki kelemahan dalam pencarian arti kata yang menghabiskan waktu yang cukup lama (Elly Chossy Fortuna dan Intan Fitri Aulia, 2020).

Kamus *al-ma'āni* dan *google translate* merupakan media pendukung saat proses pembelajaran *mahārah al-kalām* berlangsung. Kamus *al-ma'āni* merupakan kamus digital yang dapat diakses melalui smartphome, laptop atau komputer, dan perangkat pintar lainnya. Kamus *al-ma'āni* berbeda dengan kamus digital lainnya. Keunggulan dari kamus ini, makna kata yang diberikan diurut dari hal umum ke khusus (Khairul Asyraf Mohd Nathir, 2017). *Google Translate* merupakan aplikasi berbasis *online* yang digunakan untuk menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa yang lain. *Google Translate* didasarkan pada terjemahan mesin statistik, yang bekerja dengan menganalisis ratusan juta pasang teks dwibahasa alami (Philipp Koehn dalam Mustolikh Khabibul Umam, 2021).

Diluar dari proses pembelajaran *mahārah al-kalām*, kamus *al-munawwir* menjadi media pendukung dalam menyelesaikan tugas hafalan kosakata. Kamus *Al-Munawwir* merupakan kamus cetak Arab – Indonesia yang populer di Indonesia. Kelebihan dari kamus ini bagi penggunaannya adalah penjelasan kata-kata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sangat lengkap. Bahkan dalam cetakan keduanya banyak kosakata baru yang ditambahkan sesuai perkembangan bahasa dunia (Yusnindar Abd Gani dan Sugeng Sugiyono, 2016).

Pada umumnya kedua jenis kamus tersebut digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* dan *mahārah al-qirā'ah*. Meskipun, tujuan pembelajaran ketiga keterampilan berbeda (*mahārah al-kalām*, *mahārah al-kitābah*, dan *mahārah al-qirā'ah*). Tetapi, dari segi pemanfaatan kamus, penggunaannya tetap sama dalam menerjemahkan dan mencari kosakata, karena sebagian besar mahasiswa masih kekurangan kosakata.

Meskipun, mahasiswa lebih menggunakan kamus digital bahasa Arab dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām*. Tetapi, mahasiswa juga tetap menggunakan kamus cetak bahasa Arab di luar dari proses pembelajaran. Jadi, mahasiswa menggunakan kedua jenis kamus tersebut berdasarkan kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan teori *use and gratification theory* yang dicetuskan oleh Bumler dan Katz. Berdasarkan teori tersebut pengguna media memiliki peran aktif dalam memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media juga berupaya menemukan media yang baik sesuai kebutuhannya (Humaizi, 2018). Pengguna

media memiliki otoritas untuk menentukan cara menggunakan media dan pengaruh media terhadap dirinya.

Kamus cetak bahasa Arab menjadi kamus yang dianjurkan untuk dimiliki mahasiswa PBA IAIN Parepare, salah satunya adalah kamus cetak *al-munawwir*. Hampir semua mahasiswa PBA IAIN Parepare memiliki kamus *al-munawwir*. Hal tersebut merupakan bagian dari usaha Bapak Dosen agar mahasiswa tetap menggunakan kamus cetak bahasa Arab. Bapak Dosen mewajibkan mahasiswa PBA IAIN Parepare memiliki kamus *al-munawwir*. Hal itu dilakukan sebagai solusi keterbatasan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran luring atau keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Salah satu solusi dari itu adalah penggunaan kamus *al-munawwir* sebagai media rujukan. Sebagaimana yang dijelaskan Rizka Utami, dkk. dalam tulisannya, bahwa salah satu fungsi media dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera (Rizka Utami, dkk, 2021).

Bapak Dosen menganjurkan kamus *al-munawwir*, karena kamus tersebut termasuk kamus ideal. Hal ini didasari dengan teori kamus dalam tulisan al-Qasimi mengenai standar kamus ideal. Kriteria kamus ideal bagian pertama : terdiri dari latar belakang pembuatan kamus, referensi yang digunakan, ungkapan tujuan penyusunan kamus, keterangan singkatan, gambar, simbol, dan lainnya. Bagian utama : terdiri huruf yang tertulis pada kamus, keterangan fonetik, morfologis, sintaksis, dan semantik. Bagian akhir : terdiri dari lampiran, tabel, peta, rumus, sejarah, dll. (Al-Qasimi dalam Humairatuz Zahrah, dkk, 2021). Kamus *al-munawwir* memiliki sembilan dari dua puluh kriteria kamus ideal. Diantara kriteria yang dimiliki kamus *al-munawwir*, bagian pertama : terdiri dari ungkapan tujuan penyusunan kamus, keterangan singkatan, simbol. Bagian utama : terdiri dari huruf yang tertulis pada kamus dan keterangan morfologis. Bagian akhir : terdiri dari lampiran dan gambar.

Kajian terdahulu yang dilakukan Nilna Karomah dan Abdul Muntaqim Al Anshory. Hasil penelitian Nilna Karomah dan Abdul Muntaqim Al Anshory menjelaskan penggunaan kamus saku bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* sangat tepat. Dari pernyataan tersebut dipahami bahwa jenis kamus yang digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* di SMP TERPADU AL-CHODIJAH JOMBANG adalah kamus cetak (Nilna Karomah dan Abdul Muntaqim Al Anshory, 2022). Hasil kajian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa penggunaan kamus digital bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* juga tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surti Ariati, kamus cetak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* (Surti Ariati, 2021). Sedangkan, kamus android memberikan pengaruh yang kurang terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Dapat disimpulkan kedua jenis kamus tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa PBA IAIN Parepare. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surti Ariati berbeda dengan hasil yang ditemukan peneliti di lapangan. Peneliti menemukan bahwa kamus android memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa lebih cenderung menggunakan kamus android dibandingkan dengan kamus cetak pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Tetapi, kedua jenis kamus tersebut tetap digunakan oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhannya.

Kontribusi kamus dalam menjelaskan cara pelafalan suatu kata maupun kalimat. Beserta kontribusi kamus dalam menentukan tempat tekanan pada suku kata, tidak dirasakan oleh mahasiswa. Sehingga, teori yang terdapat dalam penelitian Agung Setiayawan berbeda dengan hasil yang ditemukan peneliti. Sehingga, hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Mukhtar Umar. Ahmad Mukhtar Umar menjelaskan dalam tulisannya bahwa ada lima fungsi kamus dalam pembelajaran bahasa Arab (Ahmad Mukhtar Umar dalam Agung Setiayawan, 2016). Tetapi, hasil penelitian ini hanya menemukan tiga fungsi diantara beberapa fungsi kamus yang dijelaskan oleh Ahmad Mukhtar Umar dalam tulisannya.

Penelitian terdahulu tentang penggunaan kamus yang dilakukan Kaamiliah Fathanah, dkk dengan judul “Penggunaan Kamus *Musa'id Lil Arabiyah Baina Yadaik* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Semester Satu STAI As-Sunnah Medan Tahun Ajaran 2019”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kamus *musa'id lil arabiyah baina yadaik* sebagai sumber media pembelajaran sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas (Kaamiliah Fathanah, dkk, 2021). Hasil penelitian ini menambahkan kajian terdahulu yang dilakukan oleh Kaamiliah Fathanah, dkk bahwa kamus digital bahasa Arab sebagai media pembelajaran juga membantu mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang penggunaan kamus bahasa Arab sebagai media dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare. Maka, simpulan yang dapat ditarik bahwa penggunaan kamus cetak bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare termasuk rendah. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kamus digital bahasa Arab yang cenderung digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare.

Kontribusi kamus bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare memberikan kontribusi dalam menerangkan arti kata, menentukan fungsi morfologis, dan penunjang dalam melakukan komunikasi dengan teman, Bapak/ Ibu Dosen, dan orang disekitar.

Selanjutnya penulis memberikan saran dan harapan untuk terlaksana kedepannya bahwa penggunaan kamus cetak bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare tergolong rendah. Sebaiknya, kamus cetak bahasa Arab tetap digunakan dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām*. Sehingga, kesadaran mahasiswa perlu ditingkatkan agar kamus cetak bahasa Arab tidak sekadar dimiliki, namun digunakan dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Kontribusi kamus bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi PBA IAIN Parepare sangat dirasakan oleh mahasiswa. Sehingga, dengan beberapa kontribusi yang telah dirasakan dari kamus bahasa Arab, mahasiswa perlu berupaya meningkatkan keterampilan berbicara dan berupaya membiasakan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini menunjukkan perlunya penekanan lebih pada integrasi kamus bahasa Arab cetak ke dalam kurikulum untuk melengkapi sumber daya digital. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan keterampilan bahasa Arab siswa, khususnya dalam berbicara. Para pendidik sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan yang lebih komprehensif tentang penggunaan kamus cetak dan digital untuk memaksimalkan manfaatnya.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi strategi untuk mengintegrasikan penggunaan kamus tradisional dengan alat digital modern secara efektif untuk mendukung preferensi belajar yang beragam dan meningkatkan kecakapan bahasa secara keseluruhan.

REFERENSI

Al-Qur'an Al-Karim

- Alhafidz, Ahmad Zaki, 'Eksistensi Kamus Cetak Bahasa Arab Di Era Digital', *Ijaz Arabi : Journal of Arabic Learning*, 6.1 (2023).
- Ali, Mohammad, dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aminah, S., dan Roikan. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Cet. 1. Jakarta Timur: Kencana.
- Ariati, Surti. 2021. "Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak Dan Android Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Qira'ah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare". Tesis Pasca Sarjana; Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare.
- Arif, Muh, dan Eby Waskino Makalalag. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri.
- Arifin, Ahmad, dan Slamet Mulyani, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0', *An Nabighoh*, 23.2 (2021).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Cet. 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Azizah, Siti Nur, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits', *Jurnal Literasiologi*, 3.2 (2021).
- Bergenholtz, Henning, 'What Is a Dictionary', *Lexikos*, 22 (2012).
- Carroll, Archie B, 'Carroll's Pyramid of CSR: Taking Another Look', *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 1.1 (2016).
- Darmawati, dan Ambo Dalle. 2019. *Hypermedia : Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*. Cet. 1. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ducar, Cynthia dan Deborah Houk Schocket, 'Machine Translation And The L2 Classroom: Pedagogical Solutions For Making Peace With Google Translate', *Foreign Language Annals*, 4.54 (2018).
- Fathanah, Kaamilayah, et al., eds, 'Penggunaan Kamus Musa'id Lil Arabiyah Baina Yadaik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswi Semester Satu STAI AS-SUNNAH Medan Tahun Ajaran 2019', *Shaut Al Arabiyyah*, 9.1 (2021).
- Fortuna, Elly Chossy, dan Intan Fitri Aulia, 'Pengaruh Penggunaan Kamus Digital Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing (Mandarin) Pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang', 1 (2020).
- Gani, Yusnindar Abd, dan Sugeng Sugiyono, 'Sinonim Kata Jamal Dalam Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia', 18.1 (2016).
- Harun, Uhamé Binti, 'Analisis Komponen Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 8.2 (2019).
- Herdah, et al., eds. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Pondok Pesantren Nurul Azhar Talaweh Sidrap*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Humaizi. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Sahifa.
- Kaharuddin, 'Muhawalatu Tamniyat Maharah Al-Kalam Fi Ta'limi Al-Lugah Al-'Arabi Bil Ma'Had Al-Aliy Li As'adiyah Sinkami Sulawisi Al-Janubiah', *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 3.2 (2019).
- Karomah, Nilna, dan Abdul Muntaqim Al Anshory, 'Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang', *Shaut Al-'Arabiyah*, 10.2 (2022).
- Marciano, Louis Loudevik, et al., eds, 'Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Beli Pada SayurBox', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 8.2 (2022).
- Meishanti, Ospa Pea Yuanita, et al., eds, "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbica (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book." *Jumat : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1.1 (2020).
- Mertler, Craig A. *Action Research*. Cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mohd Nathir, Khairul Asyraf, et al., eds, 'Persepsi Pelajar Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Al- Quran Melalui Aplikasi Almaany Di Dalam Telefon Pintar', *International Journal of Islamic Studies*, 8.1 (2017).
- Muljono, Pudji. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Nalurita, Ririn, et al., eds, 'Evaluasi Metode Dan Kriteria Usability Testing Pada Aplikasi Mobile Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Di Indonesia', *Seminar Nasional IENACO*, 3.1993 (2015).
- Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Rohmah, Ainur, et al., eds, 'Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan', *Journal of Arabic Education*, 1.2 (2022).
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Istartajiyat Ta'lim Maharah Al-Kalam Al-Gairi Annatiqin Bi Al-Lugah Al-'Arabiah Min Khilali At-Tadribat Al-Mukathafati Al-Aswat Al-'Arabiah Fi Majmua'ah Bih. Al-Lugah Al-'Arabiah Asas Atshaqafah Al-Insaniah*. Malang: Press UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. 3. Malang: UIN Malang Press, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sa'diyah, Halimatus, dan Ivan Alfian, 'Whatsapp Small Groups Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Masa Daring', *Jurnal Arabia*, 13.1 (2021).
- Sadiman, Arief S, et al., eds. 2018. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Cet. 18. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyawan, Agung, 'Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia Dalam Pembelajaran Tarjamah Di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Jurnal Arabia*, 8.1 (2016).

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cet. 27. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Taufiqurrochman. Leksikologi Bahasa Arab. Malang: UIN-Maliki Press, 2015.
- Umam, Mustolikh Khabibul, 'Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Educations UIN Walisongo Semarang', *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1.1 (2021).
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2017. Metodologi Penelitian Sosial. Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Rizka, et al., eds. 2021. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yaacob, Haryati, et al., eds, 'Penggunaan Kamus Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Oleh Pelajar Yang Mengikuti Subjek Bahasa Arab Komunikasi', n.d.
- Yamin, Muhammad, et al., eds, 'Kamus Digital Sebagai Sarana Hifdzul Mufrodah Di Kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK)*, 3.3 (2022).
- Zahrah, Humairatuz, et al., eds, 'Analisis E-Dictionarry 'Arab-Indonesia' Yang Tersedia Di Play Store Dengan Pendekatan Leksikologi', *Shaut Al-'Arabiyah* 9.1 (2021).
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., ed. 2020. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.